

**STRATEGI PENERAPAN MANAJEMEN ASET WAKAF  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS  
PEMANFAATAN ASET WAKAF UNTUK LEMBAGA  
PENDIDIKAN  
(STUDI KASUS PADA AMAL USAHA MUHAMMADIYAH  
BIDANG PENDIDIKAN PIMPINAN WILAYAH  
MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT)**

***STRATEGY FOR IMPLEMENTING WAQF ASSET  
MANAGEMENT IN ORDER TO IMPROVE EFFECTIVENESS  
ON WAQF ASSET UTILIZATION FOR EDUCATIONAL  
INSTITUTIONS  
(A CASE STUDY ON MUHAMMADIYAH BUSINESS  
CHARITIES IN EDUCATION SECTOR OF MUHAMMADIYAH  
LEADERSHIP REGION OF WEST SUMATERA)***

Oleh:  
**LIESMA MAYWARNI SIREGAR**  
NPM :189010049

**DISERTASI**

Untuk memperoleh Gelar Doktor dalam Ilmu Manajemen  
Pada Universitas Pasundan  
Dengan wibawa Rektor Universitas Pasundan  
Prof. Dr. H. Azhar Affandi, SE, M. Sc  
Sesuai dengan Keputusan Senat Komisi I/ Guru Besar Universitas  
Dipertahankan pada tanggal  
di Universitas Pasundan



**PROGRAM DOKTOR ILMU MANAJEMEN  
PASCASARJANA UNIVERSITAS PASUNDAN  
BANDUNG  
2024**

## **Abstrak**

Salah satu indikator untuk mengukur kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan. Pendidikan adalah proses pembelajaran untuk memberikan pengetahuan, ketrampilan, sikap yang dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermanfaat bagi kehidupan. Pelaksanaan pendidikan membutuhkan pendanaan yang besar dan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata sehingga kemudian mendorong untuk ikut baik secara perorangan ataupun organisasi sosial kemasyarakatan. Sejarah berbagai bangsa di berbagai belahan dunia menunjukkan bahwa sumber dana filantropi atau kebajikan dalam bentuk sedekah, infaq, zakat dan wakaf yang menjadi penyokong dalam pendirian dan operasional dari berbagai lembaga pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis strategi penerapan manajemen aset wakaf dalam upaya meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset wakaf pada Amal Usaha Muhammadiyah bidang pendidikan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat. Metode yang digunakan pada penelitian ini dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat belum memiliki strategi dalam pemanfaatan aset wakaf yang dimiliki atau dikuasainya sehingga perlu dilakukan kajian dan penguatan internal secara rutin dan berkelanjutan agar aset yang telah ada dapat dioptimalkan pemanfaatannya.

*Kata kunci: Strategi, Aset, Manajemen Aset, wakaf*

## **Abstract**

*One of the indicators to measure the progress of a nation is education. Education is a learning process to provide knowledge, skills, attitudes carried out systematically to produce quality human resources that are useful for life. Implementing education requires large amounts of funds and is not just the responsibility of the government which then encourages individuals and social organisations to participate. The history of various nations in large parts of the world shows that sources of philanthropic funds in the form of alms, infaq, zakat and waqf that support the establishment and operation of educational institutions. The purpose of this research is to find out and analyse the strategy of implementing waqf asset management in an effort to increase the effectiveness of utilisation of waqf assets in the Muhammadiyah Business Charity in the field of education the Muhammadiyah Regional Leadership (PWM) of West Sumatera. The method used in this research is a qualitative approach. The results of this research indicate that the West Sumatera Muhammadiyah Regional Leadership (PWM) does not yet have a strategy for utilizing the waqf assets it owns or controls, so it is necessary to carry out internal studies and strengthening regularly and continuously so that existing assets can be optimized for use.*

*Keyword: Strategy, Asset, Asset management, waqf*

## **Abstrak**

*Salah sahiji indikator pikeun ngukur kamajuan hiji bangsa nyaéta atikan. Atikan mangrupa prosés diajar pikeun méré pangaweruh, kaparigelan, sikep anu dilaksanakeun sacara sistematis pikeun ngahasilkeun SDM anu berkualitas anu mangpaat pikeun kahirupan. Palaksanaan pendidikan ngabutuhkeun dana anu ageung sareng sanés ngan ukur tanggung jawab pamaréntah, ku kituna teras didorong pikeun ilubiung boh sacara individu boh dina organisasi sosial. Sajarah sagala rupa bangsa di sagala rupa penjuru dunya nunjukeun yen sumber dana filantropi atawa ihsan dina bentuk sedekah, infaq, zakat jeung wakaf mangrupa pangrojong pikeun ngadegna jeung beroperasi rupa-rupa lembaga atikan. Tujuan tina ieu panalungtikan nya éta pikeun nangtukeun jeung nganalisis stratégi ngalaksanakeun pengelolaan aset wakaf dina usaha ngaronjatkeun éféktivitas pemanfaatan aset wakaf dina Usaha Amal Muhammadiyah dina widang atikan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat. Méthode anu digunakeun dina ieu panalungtikan nyaéta pamarekan kualitatif. Hasil tina ieu panalungtikan nuduhkeun yén Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sumbar (PWM) Sumbar tacan boga strategi pikeun ngamangpaatkeun harta wakaf nu dipiboga atawa dikawasana, ku kituna perlu dilaksanakeun kajian internal jeung penguatan sacara rutin sarta terus-terusan sangkan aset-aset nu aya. bisa dioptimalkeun pikeun pamakéan.*

*Kecap Konci: Strategi, Aset, Manajemen Aset, wakaf*

## Latar Belakang

Salah satu indikator untuk mengukur kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan yang berjalan di negara tersebut sebab dengan pendidikan yang baik maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghasilkan inovasi dan teknologi yang bermanfaat bagi kehidupan. Seyogyanya pelaksanaan pendidikan menjadi tanggung jawab negara untuk memberikan fasilitas dan dukungan pendanaan serta kebijakannya sebagaimana disebutkan pada pasal 31 ayat 1-5 Undang-Undang Dasar (UUD) 1945. Agar pelaksanaan pendidikan ini menyebar merata di seluruh penjuru tanah air maka kemudian mendorong banyak pihak yang mempunyai fokus perhatian terhadap pendidikan untuk ikut serta mendirikan sekolah swasta baik yang didirikan secara perorangan ataupun organisasi sosial kemasyarakatan. Tindakan ini lazim dikenal sebagai sumbangan sosial atau lazim dikenal dengan istilah filantropi. Sejarah berbagai bangsa di berbagai belahan dunia menunjukkan bahwa sumber dana filantropi inilah yang menjadi penyokong dalam pendirian dan operasional dari berbagai lembaga pendidikan.

Pada konteks ajaran agama islam, praktek filantropi ini bukanlah sesuatu yang asing dan merupakan anjuran ibadah yang dinyatakan dalam bentuk zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Masing-masing dari bentuk ibadah tersebut mempunyai definisi dan kelebihanannya. Pelaksanaan wakaf ini sudah dipraktekkan oleh umat agama lain dengan istilah yang berbeda yang dikenal dengan nama *endowment fund* atau dana abadi yang pemanfaatannya adalah untuk kepentingan publik seperti sekolah, rumah ibadah, pembangunan jalan, pembangunan rumah sakit, atau hal-hal lain yang bersifat jangka panjang dan berkelanjutan.

Dalam sejarah umat Islam, praktek wakaf sudah berkembang sejak lama dan bahkan terus berkelanjutan hingga saat ini. Keberadaan Universitas Al-Azhar di Mesir adalah salah satu contoh nyata pemanfaatan wakaf untuk pendidikan yang dapat menampung dan memberikan beasiswa ribuan mahasiswa dari seluruh penjuru dunia. Di belahan barat banyak perguruan tinggi ternama yang pendirian dan operasionalnya bersumber dari *endowment fund*. Berikut ini adalah 11 perguruan tinggi tersebut yaitu:

**Tabel 1.1**  
**Perguruan Tinggi Penerima Wakaf Di Dunia**

<b>NO</b>	<b>NAMA PERGURUAN TINGGI</b>	<b>JUMLAH DANA WAKAF</b>
1	Massachusetts Institute of Technology	12,4 miliar dolar AS
2	Harvard University	35,8 miliar USD
3	University of Cambridge	5,8 Juta Poundsterling
4	Stanford University	21,4 miliar USD
5	California Institute of Technology (Caltech)	2 miliar USD
6	University of Oxford	4,2 juta Poundsterling

7	University College London (UCL)	90 juta Poundsterling
8	Imperial College London	98 juta Poundsterling
9	ETH Zurich Swiss Federal Institute of Technology	2,8 juta Poundsterling
10	University of Chicago	7, 546 miliar USD
11.	Princeton University	20,9 miliar USD

Sumber: <https://khazanah.republika.co.id>

Sejarah Filantropi di Indonesia, dimulai dari tindakan filantropi tradisional yang bersumber dari agama baik Kristen maupun Islam yang dilakukan dengan penyediaan pelayanan sosial terutama pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial atau panti-panti sosial. Praktek *endowment* atau wakaf ini telah dilaksanakan secara mandiri dan berkelanjutan oleh banyak lembaga filantropi seperti seperti Muhammadiyah Nadhatul Ulama (NU), Yayasan Kanaan, Al- Irsyad, Paguyuban Pasundan, Tanoto Foundation, Lions Club, Rumah zakat, Yayasan Buddha Tzu Chi, dll. Diantara lembaga- lembaga tersebut, Muhammadiyah adalah yang sejak awal pendiriannya pada tahun 1912 telah berfokus pada keagamaan, pendidikan, kesehatan serta sosial kemasyarakatan. Keberadaan Muhammadiyah telah menyebar ke seluruh pelosok Indonesia bahkan sampai ke berbagai negara dan menyentuh berbagai aspek dalam kehidupan berbangsa serta bernegara. Muhammadiyah berdiri pertama sekali pada tanggal 8 November 1912 di kota Yogyakarta oleh Kyai Haji Ahmad Dahlan. Adalah Sutan Mansur dan Haji Rasul yang merupakan pedagang batik dari tanah Minangkabau yang berdagang di Pekalongan yang bertemu dengan Kyai Ahmad Dahlan yang kemudian membawa ide ini pulang ke kampung halaman mereka di Sungai Batang Maninjau Sumatra Barat dan diterima oleh banyak orang sehingga kemudian tumbuh dan berkembang di Sumatera Barat. Hal lain juga ditunjukkan bahwa sekolah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah berkembang dengan cukup baik di Sumatera Barat dimana terdapat SD/MI sebanyak 31 unit, SMP/MTs sejumlah 59 unit, SMA/SMA/MA 31 unit, Perguruan Tinggi ada 2 unit, dan Sekolah Luar Biasa ada 2 unit.

Dari penjelasan di atas dengan fenomena dan permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka penulis akan melakukan penelitian Disertasi dalam bidang ilmu Manajemen yang berfokus pada bidang ilmu Manajemen Keuangan dengan judul:

**“Strategi Penerapan Manajemen Aset Wakaf Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pemanfaatan Aset Wakaf Untuk Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Pada Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Pendidikan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat)”**

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disebutkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan aset wakaf untuk lembaga pendidikan pada Amal Usaha Muhammadiyah bidang pendidikan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat.
2. Bagaimana kendala – kendala dalam pemanfaatan aset wakaf untuk lembaga pendidikan pada Amal Usaha Muhammadiyah bidang pendidikan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat.
3. Bagaimana strategi penerapan manajemen aset wakaf dapat meningkatkan pemanfaatan aset wakaf untuk lembaga pendidikan pada Amal Usaha Muhammadiyah bidang pendidikan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat.
4. Bagaimana efektivitas pemanfaatan aset wakaf untuk lembaga pendidikan pada Amal Usaha Muhammadiyah bidang pendidikan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat.

### **Kajian Pustaka**

Kajian pustaka menyediakan kerangka kerja dan teori-teori yang relevan sebagai tolok ukur atau acuan dalam suatu penelitian dan dapat menghubungkan antara hal yang menjadi kajian penelitian dengan sudut pandangan keilmuan terkait. Kerlinger and Lee dalam Kivunja (2018) menyebutkan definisi teori adalah sebagai berikut:” *a theory is a set of interrelated constructs (concepts), definitions, and propositions that present a systematic view of phenomena by specifying relations among variables, with the purpose of explaining and predicting the phenomena*”. Kerlinger dalam Ence dkk (2020) menyatakan bahwa definisi teori adalah sekumpulan konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi melihat fenomena secara sistematis dan menyeluruh, melalui spesifikasi hubungan antar variable, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena

### **Manajemen**

Peran manajemen sangat penting untuk dapat mengelola berbagai sumber daya yang ada di dalam suatu organisasi agar segala aktivitas dapat tersusun dengan teratur, tertib dan rapi. Praktik manajemen sendiri tidak hanya berkaitan dengan sesuatu yang berada dalam kumpulan organisasi tetapi juga berkenaan dengan orang pribadi setiap manusia agar dapat melaksanakan segala aktivitasnya dengan baik dan terkendali secara efisien dan efektif.

Definisi manajemen adalah “*a universal human activity in domestic, social, and political settings, as well as in organizations*”. Selain itu sebagaimana dinyatakan oleh Boddy dalam Boris dan Jens (2019) serta Aloyzius dan Kindiki (2020). Certo dan Trevis (2019:36) adalah proses mencapai tujuan organisasi dengan bekerja dengan dan melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya. Selain itu Robbins, Mary dan David (2020:32) juga mendefinisikan manajemen adalah proses

menyelesaikan sesuatu secara efektif dan secara efisien, melalui dan dengan orang lain. Kinicki dan Brian (2020:5) menyatakan manajemen sebagai (1) mengejar tujuan organisasi secara efisien dan efektif dengan (2) mengintegrasikan pekerjaan orang, melalui (3) perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan sumber daya organisasi.

Fungsi manajemen menurut Robbins dan Mary (2020: 33) telah diringkas menjadi empat yaitu:

1. Merencanakan (*planning*) adalah mendefinisikan tujuan, menetapkan strategi, dan mengembangkan rencana untuk mengkoordinasikan kegiatan.
2. Mengorganisasikan (*organizing*) adalah menentukan apa yang perlu dilakukan, bagaimana akan dilakukan, dan siapa yang melakukannya.
3. Memimpin (*leading*) adalah mengarahkan dan mengkoordinasikan aktivitas pekerjaan orang-orang dalam organisasi.
4. Mengendalikan (*controlling*) adalah memantau kegiatan untuk memastikan bahwa mereka tercapai sesuai rencana.

Unsur-unsur manajemen merupakan elemen pokok yang harus ada dalam suatu organisasi sebab manajemen tidak akan lengkap dan merupakan satu kesatuan dan saling berkaitan. Firmansyah dan Mahardika (2018:4) menyebutkan bahwa unsur-unsur manajemen adalah *man, money, material, machine, methode*.

Dalam mencapai tujuan yang diinginkan maka setiap organisasi atau pun setiap individu membutuhkan dukungan sumber dana atau keuangan yang harus di kelola sebaik mungkin. Untuk dapat melakukan pengelolaan yang baik maka harus memiliki pemahaman manajemen keuangan yang baik. Musthafa (2017) menjelaskan manajemen keuangan merupakan beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen. Adapun fungsi manajemen keuangan: (1) keputusan investasi, (2) keputusan pendanaan, dan (3) keputusan dividen (Suteja.dkk, 2020).

### **Manajemen Aset**

Aset adalah segala sesuatu yang memiliki nilai ekonomi, komersial, tukar, atau nilai sosial yang terdiri dari benda tidak bergerak dan benda bergerak, baik yang berwujud (*tangible*) maupun yang tidak berwujud (*intangible*), yang dapat dimiliki baik oleh individu, perusahaan, maupun dimiliki pemerintah yang dapat dinilai secara finansial dari suatu instansi, organisasi, badan usaha, ataupun individu perorangan (Wahyuni dan Khoirudin, 2020). Suwanda (2015) menyatakan aset sebagai barang yang dalam pengertian disebut benda, yang terdiri dari benda bergerak dan benda tidak bergerak baik yang berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangible*) yang tercakup dalam aktiva/kekayaan atau harta dari

suatu institusi, organisasi, badan usaha atau individu/perorangan dimana memiliki nilai ekonomi, nilai komersial dan juga nilai tukar.

Menurut Campbell (2011), pembagian aset bertujuan untuk mengkategorikan aset sejenis agar memudahkan dalam pengelolaannya, karena setiap aset yang berbeda tentu membutuhkan proses pengelolaan yang berbeda pula dan mengelompokkannya menjadi 5 jenis yaitu (i) Aset Real Estates dan Fasilitas, (ii) Mesin dan Produksi, (iii) *Mobile Assets*, (iv) Infrastruktur, dan (v) Teknologi Informasi.

Selanjutnya Sugiama (2013) juga membagi pengelompokan aset berdasarkan:

- 1) Sifat wujudnya yaitu : (i) Aset berwujud (*tangible aset*) adalah kekayaan yang dimanifestasikan secara fisik dengan menggunakan panca indera, contohnya tanah, bangunan, jalan raya, peralatan, persediaan, sumber daya alam; (ii) Aset tidak berwujud (*intangible aset*) adalah kekayaan yang dimanifestasikannya tidak berwujud secara fisik yakni tidak dapat disentuh, dilihat, atau tidak bisa diukur secara fisik, namun dapat diidentifikasi sebagai kekayaan secara terpisah dan kekayaan ini memberikan manfaat serta memiliki nilai tertentu secara ekonomi sebagai hasil dari proses usaha melalui waktu, contohnya hak paten, hak cipta atau *copyright* atas sebuah karya, *Goodwill*, hak merk dagang, hak atas usaha waralaba atau *franchise*.
- 2) Tujuan penggunaannya, di bagi menjadi: (i) Aset untuk tujuan komersial misal aset yang dimiliki perusahaan guna mencari laba, (ii) Aset untuk tujuan non komersial seperti aset milik pemerintah yang digunakan untuk pelayanan publik.
- 3) Hubungannya dengan pengelolaan aset secara spesifik yaitu: (i) Aset Finansial, (ii) Aset fisik, (iii) *Human assets*, (iv) Aset informasi, (v) Aset tidak berwujud.

Wahyuni dan Khoirudin (2020: 12-15) juga membagi aset dalam beberapa kelompok yaitu:

- a) Aset konvertibilitas yaitu berdasarkan kemudahan suatu aset untuk dapat ditukarkan menjadi uang tunai dan dibagi menjadi dua jenis yaitu Aktiva Lancar dan aktiva tidak lancar.
- b) Berdasarkan keberadaan fisik dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu aset berwujud (*tangible assets*) dan aset tidak berwujud (*Intangible Assets*).
- c) Berdasarkan penggunaannya aset operasi dan aset non operasi.

### **Manajemen Aset**

Setiap organisasi dalam menjalankan peran dan fungsinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan harus memiliki sumber daya yaitu manusia, keuangan, serta aset yang mendukung harus dikelola dengan tata kelola yang baik. Dari ketiga sumber daya tersebut, secara umum aset adalah sumber daya yang harus ditingkatkan pengelolaannya.

Pengelolaan aset menjadi hal penting dilakukan oleh setiap organisasi. Pembahasan tentang manfaat implementasi manajemen aset ini telah ditunjukkan oleh Roda dan Garetti (2015) dalam Cahyo (2020:3) dimana implementasi manajemen aset dapat meningkatkan nilai ekonomis dari aset fisik. Hal senada juga dilakukan oleh Alsyouf dkk (2018: 1-19) yang meneliti dampak dari implementasi manajemen aset di perusahaan mereka dan hasilnya menunjukkan bahwa implementasi manajemen aset dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara umum. ISO 55000: (2014a) mendefinisikan manajemen aset sebagai *“coordinated activities of an organisation to realize value of their asset”*, Sebagaimana juga dinyatakan bahwa oleh Institute of Asset Management (2012) dalam Alsyouf dkk (2018) yaitu: *“Organisations with good asset management systems have more capabilities to manage their engineering assets towards achieving organisational strategy by using the available knowledge and tools for optimisation of costs, risk, and performance”*.

Kusumastuti.dkk (2013) menyebutkan bahwa tujuan manajemen adalah sebagai berikut: (1) Menyediakan layanan yang dibutuhkan organisasi publik, pemerintah, dan masyarakat. Yang berfokus pada hasil serta tepat penggunaan dan perawatan aset. (2) Optimalisasi potensi layanan yang dihasilkan oleh aset dengan melakukan pengembangan manajemen aset yang ada (*existing*) dan juga pengembangan fleksibilitas aset dengan tetap memperhatikan penggunaan skala ekonomis. (3) Maksimalisasi nilai aset dengan menjaga nilai dan manfaat sesuai siklus aset, senantiasa melakukan program *Partnership* atau kemitraan dengan pihak yang sesuai; (4) Kontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan cara menempatkan *Right assets in the right location in the right amounts* dengan demikian pengembangan aset akan meningkatkan daya saing, responsibilitas dan akuntabilitas serta kejelasan kepemilikan dan kontrol atas aset tersebut.

Suwanda (2015) menyatakan bahwa manajemen aset merupakan rangkaian kegiatan atau tindakan terhadap aset yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:

- a. Perencanaan kebutuhan dan penganggaran.
- b. Pengadaan
- c. Penerimaan, penyimpanan dan penyaluran.
- d. Penggunaan.
- e. Penatausahaan.
- f. Pemanfaatan.
- g. Pengamanan dan pemeliharaan.
- h. Penilaian.
- i. Penghapusan
- j. Pemindahtanganan.
- k. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian.
- l. Pembiayaan
- m. Tuntutan ganti rugi

Ada pun tujuan dari pemanfaatan aset secara umum adalah untuk: 1) Mengidentifikasi dan menginventarisasi semua aset berdasarkan bentuk, ukuran, fisik, legal, sekaligus mengetahui nilai pasar atas masing-masing aset tersebut yang mencerminkan manfaat ekonominya. 2) Pemanfaatan aset. untuk mengetahui apakah aset telah sesuai dengan peruntukannya atau tidak. 3) Terciptanya suatu sistem informasi dan administrasi sehingga tercapainya efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan aset. Sehingga dapat disimpulkan bahwa optimalisasi aset bertujuan untuk mengidentifikasi aset, untuk mengetahui aset yang perlu dioptimalkan dan bagaimana cara mengoptimalkan aset tersebut (Siregar (2004).

### **Manajemen Strategi**

Setiap organisasi mempunyai karakter dan tujuannya masing-masing. Ada organisasi yang dalam pendiriannya menjalankan fungsi pelayanan (*service*) yang tidak berorientasi profit atau nirlaba / nonprofit dan ada yang menjalankan fungsi *profit center* yang berorientasi bisnis. Guna menjalankan fungsi dan mencapai tujuannya, maka setiap organisasi akan berhadapan dengan tantangan, peluang, ancaman dan kekuatan baik yang berasal dari sisi internal maupun dari sisi eksternalnya. Dalam banyak pengalaman, organisasi kesulitan untuk mendefinisikan strateginya yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Suwanda (2022:44) mendefinisikan strategi adalah sebuah rencana atau arah tindakan tertentu yang digunakan suatu organisasi sebagai pedoman dalam melaksanakan aktifitas atau kinerja. Strategi dalam hal ini dapat dinyatakan secara eksplisit berupa dokumen dan dilaksanakan secara sadar oleh pimpinan organisasi untuk tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Senada dengan hal tersebut, Schendel dan Higgins dalam Rosita.dkk (2016) membagi strategi menjadi beberapa tingkatan yaitu: a) *Enterprise Strategy*, b) *Corporate Strategy*, c) *Business Strategy*, d) *Functional Strategy*

Penguasaan manajemen stratejik memungkinkan kita untuk melihat organisasi seperti perusahaan atau organisasi nirlaba secara keseluruhan. Taufiqurokhman (2016) menyebutkan definisi manajemen strategik sebagai ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan-pelaksanaan dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya. Sejalan dengan itu, Yunus (2016) menyebutkan manajemen strategis merupakan proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuan.

## Strategi Pemanfaatan Aset

Dalam rangka pemanfaatan aset maka terdapat strategi yang dapat dilakukan. Sasaran strategis yang harus dicapai dari manajemen aset adalah: (1) terwujudnya ketertiban administrasi mengenai kekayaan daerah, menyangkut inventarisasi tanah dan bangunan, sertifikasi kekayaan daerah, penghapusan dan penjualan aset daerah, sistem pelaporan kegiatan tukar menukar, hibah dan *ruislag*, (2) terciptanya efisiensi dan efektifitas penggunaan aset daerah. (3) pengamanan aset daerah, (4) tersedianya data/informasi yang akurat mengenai jumlah kekayaan daerah (Mardiasmo, 2004).

Sebagaimana juga disebutkan oleh Suwanda (2013) dalam bukunya yang berjudul "Strategi Mendapatkan Opini WTP Laporan Keuangan Pemda" yang terdiri dari beberapa tahapan strategi dan dapat diilustrasikan dalam gambar sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Strategi Pemanfaatan Aset**

### 2.1.6 Wakaf

Wakaf atau dapat juga disebut sebagai *endowment* merupakan praktek kepedulian sosial kepada lingkungan yang diajarkan dalam agama Islam dan merupakan sebagai salah satu ibadah yang sangat dianjurkan untuk dapat dilaksanakan oleh umat Islam. Kata wakaf berasal dari bahasa arab yaitu *wakafa* yang dapat diartikan sebagai menahan atau menghentikan atau berhenti di tempat yang kemudian secara istilah diterjemahkan sebagai menahan harta yang dapat diambil manfaatnya untuk kepentingan orang banyak. Dikatakan menahan karena tanah yang telah diwakafkan ditahan dari kerusakan, penjualan dan dijaga supaya tidak dipergunakan kepada semua hal yang tidak sesuai dengan tujuan

wakaf. Secara istilah menurut UU tentang wakaf, wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syari'ah (Jubaedah, 2017).

Adapun harta benda yang menjadi objek wakaf dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu:

- a) Benda tidak bergerak yang hak kepemilikan atas tanah dan atau bangunan, tanaman, serta benda tidak bergerak lainnya yang dilindungi oleh undang-undang.
- b) Benda bergerak selain uang yaitu benda yang tidak bisa habis karena dikonsumsi, seperti Logam mulia, surat berharga (saham, obligasi, surat hutang Negara, surat berharga lainnya yang dapat dinilai dengan satuan mata uang), Kendaraan (sepeda motor, mobil, truk, kapak, pesawat), mesin atau alat industry yang tidak tertancap pada tanah, hak atas kekayaan intelektual, hak sewa.
- c) Benda bergerak berupa uang tunai.

Dalam proses penyerahan aset yang menjadi objek wakaf tersebut ada beberapa ketentuan rukun dan syarat yang harus dipenuhi. Menurut ketentuan fiqih Islam, perbuatan wakaf harus memenuhi rukun sebagai berikut yaitu (i) ada orang yang berwakaf (wakif); (ii) terdapat benda yang menjadi objek untuk diwakafkan; (iii) adanya pihak yang menerima wakaf; (iv) adanya ucapan yang merupakan pernyataan penyerahan objek wakaf. Mengacu pada Undang-undang Nomor 41 tahun 2004 pasal 6 disebutkan bahwa wakaf dilaksanakan dengan memenuhi unsur wakaf sebagai berikut:

- a. *Wakif*, adalah pihak yang mewakafkan harta benda miliknya. Wakif dapat meliputi: perseorangan, organisasi atau badan hukum.
- b. *Nazhir*, adalah pihak yang menerima harta benda wakaf dari wakif untuk dikelola dan dikembangkan sesuai dengan peruntukannya. Nazhir dapat meliputi: perseorangan, organisasi atau badan hukum.
- c. Harta Benda Wakaf (*Al-Mauquf*), adalah harta benda yang memiliki daya tahan lama dan/atau manfaat jangka panjang serta mempunyai nilai ekonomi menurut syariah yang diwakafkan oleh wakif. Harta benda wakaf hanya bisa diwakafkan apabila dimiliki dan dikuasai oleh wakif secara sah.
- d. Ikrar Wakaf (*Shighat*) adalah pernyataan kehendak wakif yang diucapkan secara lisan dan/atau tulisan kepada Nazhir untuk mewakafkan harta benda miliknya.
- e. Peruntukan harta benda wakaf (*Al-Mawquf „alaih*) dalam rangka mencapai tujuan dan fungsi wakaf, harta benda wakaf hanya dapat diperuntukkan bagi sarana dan kegiatan ibadah; sarana dan kegiatan pendidikan serta kesehatan; bantuan kepada fakir miskin, anak terlantar, yatim piatu, beasiswa, kemajuan dan peningkatan ekonomi

umat; dan/atau kemajuan kesejahteraan umum lainnya yang tidak bertentangan dengan syariah dan peraturan perundang-undangan.

f. Jangka waktu wakaf.

Masih merujuk pada pasal 6 Undang-undang nomor 41 tahun 2004 tersebut, maka

Adapun syarat sahnya perbuatan wakaf harus memenuhi hal-hal di bawah ini yaitu:

- a. Harta yang menjadi objek wakaf yang diserahkan Wakif kepada Nazhir haruslah merupakan harta benda yang bernilai, dapat disimpan dan halal serta dapat digunakan dengan sewajarnya.
- b. Harta yang menjadi objek wakaf harus jelas jumlah atau besarnya, juga harus jelas peruntukannya. Sehingga dapat meminimalkan potensi sengketa yang timbul di kemudian hari atas harta wakaf tersebut.
- c. Harta yang menjadi objek wakaf haruslah merupakan milik sah dan dimiliki secara penuh oleh *Wakif* secara penuh.
- d. Harta yang menjadi objek wakaf merupakan harta yang terpisah dan bukan milik bersama.
- e. *Wakif* berhak menetapkan syarat-syarat kepada *Nazhir* dalam pemanfaatan harta yang menjadi objek wakaf yang diserahkan.

Untuk mewujudkan peran wakaf agar dapat menjadi pilar pertumbuhan ekonomi dan mendukung sosial politik maka pengelolaan wakaf yang profesional menjadi prasyarat utama yang harus diperhatikan pemenuhannya. *Kata Nazhir* berasal dari kata *Nazhara* yang berarti menjaga, mengawasi, mengelola dan memelihara. Nazhir dapat dilakukan oleh perorangan dan atau lembaga yang berbadan hukum. Keberhasilan pengelolaan wakaf sangat tergantung kepada kepiawaian sumber daya manusia dari *Nazhir* baik perorangan atau kelompok orang dalam suatu lembaga pengelola wakaf. Kepiawaian ini akan mendukung pelaksanaan kerja secara efektif. Agar pemanfaatan objek wakaf menjadi produktif maka *Nazhir* harus merumuskan perencanaan yang tertata dan meliputi semua aspek manajemen yang terlibat dalam pengelolaan wakaf. Tujuan utama pengelolaan wakaf menghendaki agar harta wakaf itu dapat dinikmati oleh orang banyak yang dengan demikian maka akan berbanding lurus dengan pahala yang diterima oleh *Wakif* dan tentunya mengalir tanpa terputus. Ibaratnya orang berinvestasi di pasar saham yang akan memperoleh *Rol (Return on Investment)* maka para wakif mendapatkan pahala yang terus mengalir sepanjang objek wakaf dimanfaatkan dengan baik dan berkembang pula hasilnya.

### **Efektivitas Pemanfaatan Aset Wakaf**

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Mardiasmo (2017) mendefinisikan efektivitas sebagai ukuran keberhasilan pencapaian tujuan suatu organisasi dan dikatakan efektif apabila suatu organisasi mencapai tujuannya dimana indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program. Sejalan dengan itu sebagaimana Steers dalam Huvat (2015) yang juga telah menyatakan efektivitas sebagai suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat menghasilkan satu unit keluaran (*output*) yang dapat diselesaikan tepat pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Efektivitas berfokus pada hasil (*outcome*), program, atau kegiatan yang dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan. Keefektifan adalah ketepatan sasaran dari suatu proses yang berlangsung untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Semakin besar kontribusi *output* yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi tersebut.

Etzioni dalam Indrawijaya (2010) mengemukakan bahwa ada 4 (empat) kriteria yang digunakan untuk pengukuran efektivitas organisasi yaitu: (a) Adaptasi (b) Integrasi (c) Motivasi (d) Produksi. Adapun tolok ukur yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas suatu program atau kegiatan bukanlah suatu hal yang sangat sederhana karena harus dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada yang menilai serta menginterpretasikannya. Selanjutnya Kreitner dan Kinicki (1992) masih dalam Ambarwati (2018) menyebutkan empat pendekatan multidimensional dalam mengukur keefektifan organisasi yaitu (1) pendekatan tujuan, (2) pendekatan ketersediaan sumber daya, (3) pendekatan proses internal, (4) pendekatan kepuasan anggota.

Effektifitas dan efisiensi pengelolaan harta wakaf penting untuk dilakukan agar progresifitas dapat terukur, begitu juga dapat terhindar dari *tabdzir atau sia-sia* yang merugikan umat. Seperti tanah di sekitar masjid yang tidak produktif biasanya hanya dibiarkan saja, padahal tanah tersebut dapat dimanfaatkan dan hasilnya untuk pe meliharaan masjid. Efektifitas adalah pemanfaatan optimal benda-benda wakaf untuk kepentingan umum (Departemen Agama, 2007). Damanuri (2012) menyatakan bahwa efektif dikaitkan dengan kepemimpinan (*leadership*) yang menentukan hal-hal apa yang harus dilakukan (*what are the things to be accomplished*) dan efektifitas penanganan wakaf dapat dilihat dari banyaknya asset-asset wakaf yang terdata dan tersertifikasi dengan baik oleh Nazhir atau pihak yang menjadi pengelola aset wakaf.

## **Metodologi Penelitian**

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan *Grounded Theory*. Kirk dan Miller (1986) dalam Moleong (2017) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Penelitian alamiah (*inquiry naturalistic*), interaksionis simbolik, perspektif, etnometodologi, *The Chicago School*, fenomenologis, studi kasus, interpretative, ekologi dan deskriptif adalah nama-nama lain dari penelitian kualitatif (Bogdan dan Billen, 1982 dalam Moleong, 2017).

## **Proposisi Penelitian**

Proposisi adalah pernyataan tentang sifat dari realitas yang dapat diuji kebenarannya dan merupakan pernyataan tentang hubungan antara dua konsep atau lebih. Ada pun proposisi sebagai berikut:

- 1) Manajemen aset wakaf yang baik akan meningkatkan pemanfaatan aset wakaf untuk lembaga pendidikan pada Amal Usaha Muhammadiyah bidang Pendidikan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat.
- 2) Kendala-kendala dalam pemanfaatan aset wakaf akan dapat diatasi dengan adanya strategi manajemen aset wakaf untuk lembaga pendidikan pada Amal Usaha Muhammadiyah bidang pendidikan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat.
- 3) Strategi penerapan manajemen aset dapat meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset wakaf untuk lembaga pendidikan pada Amal Usaha Muhammadiyah bidang pendidikan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat.
- 4) Efektifitas pemanfaatan manajemen aset wakaf mendorong perkembangan lembaga pendidikan pada Amal Usaha Muhammadiyah bidang pendidikan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat.

## **Pembahasan**

Secara garis besar, perkembangan organisasi Muhammadiyah memiliki susunan vertikal (yaitu susunan vertikal adalah struktur dalam organisasi Muhammadiyah dimulai dari atas ke bawah atau dari bawah ke atas) dan horizontal (yaitu dalam organisasi ini badan pembantu Pimpinan Pusat Muhammadiyah mempunyai garapan bidang usaha di bidang praktisnya yang dibentuk dan diadakan mulai di tingkat pusat, wilayah, daerah, cabang dan ranting). bahwa kepengurusan Muhammadiyah berdasarkan struktur vertikal adalah Pimpinan Wilayah 33 Wilayah (Propinsi), Pimpinan Daerah pada 417 Daerah (Kabupaten), Pimpinan

Cabang: 3.221 Cabang (Kecamatan), Pimpinan Ranting: 8.107 Ranting (Desa) (sumber: [www.muhammadiyah.or.id](http://www.muhammadiyah.or.id)).

Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) adalah salah satu usaha yang dibangun oleh Muhammadiyah untuk mencapai maksud dan tujuannya, yakni menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam. Semua bentuk kegiatannya harus mengarah kepada terlaksananya maksud dan tujuan Muhammadiyah (Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2018). Pada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat terdapat Pimpinan Daerah Muhammadiyah yang berada pada 19 kabupaten kota di Propinsi Sumatera Barat. Selanjutnya pada setiap Pimpinan Daerah Muhammadiyah tersebut terdapat Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan juga Pimpinan Ranting Muhammadiyah. adapun data amal usaha bidang pendidikan Muhammadiyah yang ada di propinsi Sumatera Barat adalah Taman Kanak-kanak (TK) 138 unit, Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah 31 unit, Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Ibtidaiyah 61 unit, Semolha Menengah Atas / Kejuruan 31 unit, pondok pesantren 6 unit, Sekolah Luar Biasa 2 unit.

Hasil analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen aset wakaf yang baik dalam konteks Amal Usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan akan meningkatkan keberlanjutan dan dampak positif dari pemanfaatan aset wakaf tersebut. Praktek manajemen aset pada PWM Sumatera Barat masih jauh dari yang seharusnya dilaksanakan oleh sebuah institusi besar yang memiliki harta kekayaan yang sangat banyak. Dalam hal penatalaksanaanya dijalankan dengan pemahaman yang terbatas dari para pengurusnya dan belum sepenuhnya mengacu pada aturan yang berlaku untuk tata Kelola aset baik itu aturan dari pihak internal maupun dari undang-undang.
- 2) PWM Sumatera Barat belum optimal dalam melakukan pemetaan kendala-kendala yang mereka hadapi terkait tata kelola aset milik Persyarikatan. Namun demikian dalam hal mengatasi kendala-kendala ini memerlukan upaya kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga amil wakaf, masyarakat, dan pihak swasta, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan merangkul pemanfaatan aset wakaf untuk pendidikan secara efektif.
- 3) PWM Sumatera Barat belum memiliki perencanaan dan strategi yang terukur dan objektif terkait tata kelola aset yang dimiliki dan dikuasai oleh Persyarikatan Muhammadiyah. Penerapan strategi ini memerlukan komitmen organisasi, penggunaan teknologi yang tepat, serta pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan tujuan bisnis. dengan mengoptimalkan manajemen aset, organisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko, dan

memaksimalkan nilai dari portofolio asetnya. Secara keseluruhan strategi tersebut sebenarnya sudah terlihat pada ketentuan yang ditetapkan oleh Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Pimpinan Pusat Muhammadiyah tapi penerapannya belum sepenuhnya dilakukan secara tertib dan berkesinambungan.

- 4) Efektivitas pemanfaatan aset untuk pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pengembangan pendidikan. Pemanfaatan aset wakaf untuk pendidikan dapat memberikan dampak positif yang signifikan, tetapi efektivitasnya tergantung pada sejumlah faktor dan strategi yang diimplementasikan.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan apabila dihubungkan dengan proposisi yang ditetapkan di awal menunjukkan bahwa belum terpenuhi dan berdasarkan hasil analisis SWOT menggambarkan bahwa focus strategi yang harus segera diterapkan oleh PWM Sumatera Barat adalah penguatan strategi WO (*weakness – opportunities*) yaitu dengan meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang, dilaksanakan dengan stabilitas, rasionalitas, investasi/divestasi aset-aset yang dimiliki dan dikuasainya. Apabila ini tidak menjadi perhatian maka sekolah sebagai amal usaha Muhammadiyah akan semakin kesulitan untuk bisa beradaptasi menghadapi kompetitornya yang lebih baik pengelolannya. Sebagai contoh tanpa adanya anggaran khusus untuk perawatan aset wakaf seperti gedung sekolah yang bocor, kusam, rusak maka akan mendorong banyak orang untuk enggan memasukkan anak-anaknya bersekolah di amal usaha Muhammadiyah bidang pendidikan. Hal-hal seperti ini tentunya akan memperparah kualitas pendidikan dimana tidak adanya pendapatan untuk menggaji guru dengan layak. Untuk aset-aset amal usaha yang terlantar atau kondisinya tidak layak pakai maka strategi alternatif yaitu mengalihkan sumber daya tersebut menjadi unit bisnis atau diversifikasi layanan misalnya dengan menjadikannya lahan parkir atau gudang. Jika semuanya gagal maka pilihan paling sulit yang dilakukan adalah divestasi atau likuidasi aset yang tentunya akan berhadapan dengan ketentuan hukum syariah terkait hal-hal yang boleh/tidak dilakukan terkait wakaf. Lebih lanjut strategi kemudian diturunkan menjadi program kerja.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa PWM Sumatera Barat belum mengoptimalkan pelaksanaan manajemen aset dimana strategi yang tepat adalah strategi WO (*weakness – opportunities*) yaitu dengan meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang, dilaksanakan dengan stabilitas, rasionalitas, investasi/divestasi aset-aset yang dimiliki dan dikuasainya dengan demikian akan tercapai kepuasan optimal dalam pemanfaatannya. selain

itu terkait pemanfaatan aset wakaf untuk amal usaha Muhammadiyah bidang pendidikan belum dilaksanakan secara efektif dan hal ini disebabkan PWM Sumatera Barat belum menetapkan indikator pencapaian yang diharapkan terkait hal ini.

### **Saran**

PWM Sumatera Barat agar menerapkan prinsip manajemen aset secara teratur, tertib dan berkelanjutan karena dapat membantu untuk menilai dan mengelola risiko termasuk risiko yang besar dan kecil dengan baik sehingga dapat membantu untuk mencapai tujuan terkait pengelolaan aset yang dimiliki serta menyediakan penganggaran terkait pemeliharaan dan penjagaan aset serta menetapkan standar untuk mengukur efektivitas pemanfaatan aset yang dikelola oleh PWM Sumatera Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. Buku

- Ahmad.2020. *Manajemen Strategis*.CV Nas Media Pustaka.Makassar.
- Affandi, Azhar. 2021. Bahan Kuliah Metodologi Penelitian. Program Pascasarjana Universitas Pasundan. Bandung:
- Ambarwati, Arie. 2018. *Perilaku Organisasi*. Media Nusa Creative. Malang.
- Anam, Miftakhul H., Martanti, Diana E. 2018 *Pengantar Manajemen Strategik*. Penerbit Jayapangus Press. Bali
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arwildayanto., Lamatenggo, N., dan Sumar, Warni T. 2017. *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. Widya Padjajaran. Bandung.
- Assauri, Sofjan. 2017. *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantage*. Rajawali Pers. Depok:
- Astuti, Rini., Kartawinata, Budi R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Mulatsih, L.S., Mulyani, A., Siska, A.J., Erziaty, R., Wicaksono, G., Nurmatias., Nugroho, H., Sugiarto, D., Indriani J.D. 2022. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Penerbit Widina Bandung.
- Atrill, Peter. 2020. *Financial Management for Decision Makers* Nine<sup>th</sup> Edition. United Kingdom: Pearson Education Limited.
- Bank Indonesia. 2016. *Seri Ekonomi dan Keuangan Syariah – Wakaf*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2023. Statistik Pendidikan 2023. Volume 12, 2023. Penerbit BPS.
- Badan Wakaf Indonesia. 2019. *Buku Pintar Wakaf*. BWI. Jakarta
- Barney, Jay B. and William S. Hesterly. 2019. *Strategic Management & Competitive Advantage Concepts and Cases 6th e*. United States of America: Pearson Education, Inc.
- Block, Stanley B., Geoffrey A. Hirt and Bartley R. Danielsen. 2019. *Foundations of Financial Management Seventeenth Edition*. United

States of America: McGraw-Hill Education.

- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2019. *Fundamentals of Financial Management 15e*. USA: Cengage Learning, Inc.
- Cahyo, Winda Nur. 2020. *Framework Peningkat Kinerja Sistem Manajemen Aset Berbasis ISO 55001 dan ISO 31000*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Campbell, J.D., Jardine, Andrew K S., and McGlynn, J. 2011. *Asset Management Excellence: Optimizing Equipment Life-Cycle Decisions*. CRC Press. Boca Raton.
- Certo, Samuel C. and S. Trevis Certo. 2019. *Modern Management Concepts and Skills 14<sup>th</sup> Edition*. United Kingdom: Pearson Education Limited.
- Cornet, M. Millon., Adair, T. A., and Nofsinger, John. 2015. *Finance: Application & Theory*. MCGraw Hill Education New York.
- David, Fred R., Forest R. David (2017), *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts, and Cases*, Edisi 16, Global Edition. Pearson Education. Malaysia:
- Ermainsi, Suryani, Ade Irma., Sari, M.I., Hafidzhi A. H. 2021. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit Samudra Biru. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media. Bogor.
- Firmansyah, M. Anang., Mahardhika, Budi W., 2018. *Pengantar Manajemen*. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Gitman, Lawrence J. and Chad J. Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance Fourteenth Edition*. England: Pearson Education Limited.
- Hamdan, Hamdino., Anifowose, Mutalib., Anuar, H. Azla. 2019. Effective Board Governance Structure for a University Endowment Fund in book *Islamic Development Management* (pp.3-17). Springer Nature Singapore Pte Ltd.
- Hariyanto, Eko Budi., Narsa, I Made. 2018. *Strategic Assets Management: Fokus Pemanfaatan Aset Negara Dengan Pendekatan Resource Based View (RBV)*. Jurnal Aktsar volume 1 nomor 1 Juni.
- Herispon. 2018. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Sekolah Tinggi Ilmu

Ekonomi Riau. Pekanbaru.

- Hidayat, Muchtar. 2012. *Manajemen Aset (Privat dan Publik)*. LaksBang PRESSindo. Yogyakarta:
- Horne, James C.V., dan Wachowicz Jr, J.M. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 12 Buku 1)*. Salemba Empat. Jakarta
- Huda, Anam M., dan Martanti, Diana E. 2018. *Pengantar Manajemen Strategik*. Jayapangus Press. Denpasar.
- Husnan, Suad., Pudjiastuti, Enny. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam, Cetakan Pertama*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- ISO. (2014a). *ISO 55000: 2014 Asset management — Overview, principles and terminology*. Switzerland.
- Jha, Bishwambhar., Jha, Nath Shankar Nath. 2022. *Fundamentals of management*. Novelty dan Company. India.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. *Pengelolaan Keuangan Sekolah (MPPKS-Keu)*. Jakarta.
- Kivunja, Charles. 2018. *Distinguishing between Theory, Theoretical Framework, and Conceptual Framework: A Systematic Review of Lessons from the Field*. International Journal of Higher Education volume 7 No. 6.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP). 2019. *Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta.
- Kinicki, Angelo and Brian K. Williams. 2020. *Management: A Practical Introduction 9e*. New York: Mc-Graw-Hill Education.
- Kusumastuti, Dyah., Sugiama, A Gima, dan Sudiarto, Edi. 2013. *Manajemen Logistik Organisasi Publik*. Universitas Terbuka. Jakarta:
- Majelis Wakaf dan ZIS PP Muhammadiyah. 2010. *Panduan Wakaf*. Jakarta: PP. Muhammadiyah.
- Matanda, Ephraim. 2020. *Modern Financial Investment Management*. United Kingdom: Cambridge Scholars Publishing.

- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Pustaka Setia. Bandung.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Nasution, S. 2010. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Nguyen.P.N., Mogaji, E. (2022). *Re-imagining educational futures in developing countries*. Springer February 2022 pp 261 – 282.
- Parmitasari, Rika D.A., Syafriati, Alim. 2020. *Manajemen Strategi : Pengantar (Bahan Ujian Komprehensif)*. Pustaka Almada. Sulawesi Selatan.
- Patma, Tundung S., Maskan.M dan Mulyadi. K. 2019. *Pengantar Manajemen*. POLINEMA Press. Malang.
- Pearce, J.A. and Robinson, R.B. 2011. *Strategic Management: Formulation, Implementation and Control*. McGraw Hill, New York.
- Rahadi, Dedi Rianto. 2020. *Konsep Penelitian Kualitatif Plus Tutorial Nvivo*. Penerbit PT. Filda Fikrindo The right consulting partner tp thrive in a complex world. Bogor.
- Robbins, Stephen P. and Mary Coulter. 2021. *Management, 15<sup>th</sup> Edition*. United Kingdom: Pearson Education Limited.
- Rohman. Abd. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Inteligencia Media. Malang.
- Rothaermel, Frank T., 2019. *Strategic Management 4e*. McGraw-Hill Education. New York:
- Rozalinda. (2015). *Manajemen Wakaf Produktif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarinah dan Mardalena. 2017. *Pengantar Manajemen*. Deepublish. Yogyakarta.
- Sartono, Agus.R. 2001. *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi*. BPFE.Yogyakarta.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Erlangga. Jakarta.

Sugiama, A Gima. 2013. *Manajemen Aset Pariwisata*. Guardaya Intimarta. Bandung

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sukmana, Febrian H., Maryanti, Sri. 2023. Teori administrasi Henri Fayol: gagasan, kontribusi, dan batasannya. POLITEA: Jurnal Kajian Politik Islam Vol. 6 no. 2 Juli

Supartha, W.Gede dan Sintasih, D,Ketut. 2017. *Pengantar Perilaku Organisasi Teori, Kasus dan Aplikasi Penelitian*. CV. Setia Bakti. Denpasar.

Suteja, Jaja., Rusliati, Ellen., dan Gunardi, Ardi. 2020. *Modul Praktika Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bandung.

Sutikno, M. Sobry. 2012. *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul (Tinjauan Umum dan Islami)*. Holistica. Lombok.

Suwanda, Dadang. 2013. *Strategi Mendapatkan Opini WTP Laporan Keuangan Pemda*. PPM Manajemen. Jakarta.

-----, 2015. *Optimalisasi Pengelolaan Aset Pemda*. PPM Manajemen. Jakarta.

-----, 2015. *Sistem Akuntansi Akrual Pemerintah Daerah Berpedoman SAP Berbasis Akrual*. PPM Manajemen. Jakarta.

Suwanda, D., Junjuran, B. Ali., Affandi, Azhar., dan Ruliati, Ellen. 2019. *Manajemen Resiko Pengelolaan Keuangan Daerah Dalam Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Publik*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Suci, Rahayu P. 2015. *Esensi Manajemen Strategi*, Zifatama Publisher. Surabaya.

Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama. Jakarta.

Tjandra, W. R. 2006. *Hukum keuangan Negara*. Grasindo. Jakarta

Terry, George R. 2006. *Prinsip – Prinsip Manajemen*. Bumi Aksara.

Jakarta.

Tiffin, Ralph. 2014. *Executive Finance and Strategy: How to Understand and Use Financial Information to Set Strategic Goals*. Kogan Page. Great Britain.

Tracy, Sarah J., 2020. *Qualitative Research Methods: Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact*. John Wiley & Sons Ltd. USA.

Wahyuni, Sri., Khoirudin, Rifki. 2020. *Pengantar Manajemen Aset*. Nas Media Pustaka. Makassar.

Wardhana, A., Pertiwi, W., Astuti, A., Savitri, C., Mujiburrahmad., Pratiwi. V. A., Suharti.D., Amruddin., Fitriani. L. K., Sukatin, Rismayadi. B., Supriadi., Filatrovi., E.W., Hartai. D., 2022. *Dasar-dasar manajemen (Konsep dan Teori)*. Media Sains Indonesia.

Weygandt, Jerry J., Kieso, Donald E., and Kimmel, Paul D. 2012. *Financial Accounting IFRS Edition*.

Wheelen, Thomas L., J. David Hunger, Alan N. Hoffman and Charles E. Bamford. 2018. *Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation and Sustainability*. Pearson Education Limited. United Kingdom.

Wibisono, D. 2006. *Manajemen Kinerja*. Penerbit Erlangga. Jakarta

Wijaya, Chandra. 2017. *Perilaku Organisasi*. LPPPI. Medan.

Wijayanti, Irine D. Sari 2008. *Manajemen*. Mitra Cendikia Press. Jogjakarta.

Willis, Gordon B., 2015. *Analysis of the Cognitive Interview in Questionnaire Design: Understanding Qualitative Research*. UK: Oxford University Press.

Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategis*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Yusuf, M. 2015. *Delapan Langkah Pengelolaan Aset Daerah*. Edisi Revisi. Salemba Empat. Jakarta.

Yin, R. K. 2009. *Case Study Research: Design and Method* Ed.4<sup>Th</sup>. Sage Publications, Inc. California:

## **II. Undang-undang, Peraturan, Kebijakan**

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
CV Tamita Utama. Jakarta. Undang-undang no 4.

Undang-undang wakaf yang dikeluarkan oleh Badan Wakaf Indonesia  
(BWI).

Peraturan Menteri Agama No. 3 Tahun 1958.

Undang-undang No. 4 tahun 2004 tentang wakaf

Undang-undang (UU) No. 5 Tahun 1960.

Anggaran Dasar Persyarikatan Muhammadiyah

## **III. Jurnal, Disertasi, Makalah, Laporan, Seminar, Majalah**

Abdullah, B. 2018. *Hukum Wakaf Benda Bergerak (Uang) Menurut Fatwa Ulama Dan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Wakaf*. Asy-Syari,ah Vol. 20 No. 1, pp. 1 – 14.

Abdullah, Zaki., Ali, K.M., Yuliani, M. 2018. *Aspek-Aspek Prioritas Manajemen Wakaf di Indonesia*. Al-Falah Journal of Islamic Economics Vol 3 No.1.

Adisti, Anisa H., Nur, M,R,T. 2020. *Signifikansi Wakaf dalam Keuangan Negara: Tinjauan Ekonomi Klasik dan Kontemporer*. Journal of Islamic Economics and Finance Studies Vol. 1, No. 1 (June, 2020), pp. 19 t 40

Ahmad, Muchtar. 2012. *Peran Strategis Manajer Dalam Manajemen SDM*. Jurnal Kebijakan Publik, Edisi XXI/Januari - April/12.

Aira, Aras. 2014. *Peran Manajemen Aset Dalam Pembangunan Daerah*. Kutubkhazah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Vol. 17 Januari-Juni.

Alsyouf, I., Alsuwaidi, M., Hamdan, S., & Shamsuzzaman, M. 2018. *Impact of ISO 55000 on organisational performance: evidence from certified UAE firms*. Total Quality Management & Business Excellence, Routledge Taylor and Francis Group pp: 1-19.

- Aloyzius, Akampwera., Kindiki, J. Nyaga. 2020. *Administration and management: a Determinant to organizational efficiency and progress (a consideration to henri fayol's principles; luther gulick and Lyndall Urwick edited papers of science)*. EPRA International Journal of Research and Development (IJRD) Volume 5 Issue 5.
- Alfiah, Esti., Herawati, Mesi., dan Novitasari, Riri. 2020. *Manajemen POAC Wakaf di Indonesia*. Jurnal Zakat dan Wakaf Vol 7 No. 2.
- Alhifni, A., Huda, N., Anshori, M., & Trihantana, R. 2017. *Waqf an instrument of community empowerment in Islamic Boarding School Daarut Tauhiid in Indonesia*. Journal of Islamic Economics, Banking and Finance, 13(2), 76–88
- Andiawati, Ety. 2017. *Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah*. Prodising Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.
- Anwar, Thamina. 2015. *Islamic Gift economy vis-à-vis Waqf (endowment) As Vehicles For Social Entrepreneurship*. Int. J. Pluralism and Economics Education, Vol. 6, No. 4.
- Anshori, Isa. 2018. *Peran dan Manfaat Wakaf Dalam Pengembangan Pendidikan Islam (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah, Pesantren Al Andalusia Caringin Sukabumi Jawa Barat Indonesia)*. Jurnal Tahdzibi. Volume 3 No. 1.
- Apuke, Oberiry Destiny. 2017. *Quantitative Research Methods A Synopsis Approach*. Arabian Journal of Business and Management Review (Kuwait Chapter) Vol.6 (10).
- Ariffin, M. Faizal Noor., Yahaya. M.Zaini., Mohamad, Abdul Basir., Jusoh. Amir Fazlim. 2021. *Wakaf sebagai dana alternatif untuk pembiayaan pendidikan peringkat sekolah di Malaysia: suatu tinjauan*. Journal of Contemporary Islamic Law volume 6 no 2.
- Bakar. Ridzwan. 2018. *Cash waqf for education: Prospect and challenges*. Journal of Emerging Economies and Islamic research Vol 6 No. 2.
- Badan Wakaf Indonesia. 2011. *Al-Awqaf, Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Badan Wakaf Indonesia, 2011. Vol.IV.
- Bariyah, N. O. N. 2016. *Dinamika Aspek Hukum Zakat dan Wakaf di Indonesia*. Jurnal Ahkam Volume XVI No. 2 Juli.

- Budio, Sesra. 2019. *Strategi Manajemen Sekolah*. Jurnal Menata Volume 2 No 2 Juli – Desember.
- Calabrese, Thad D., Ely, Todd L. 2017. *Understanding and measuring endowment in public charities*. Journal Sagepub nonprofit and voluntary sector quarterly pp 1-15.
- Calam, Ahmad., Qurniati, Amnah.2016. *Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan*. Jurnal Ilmiah Saintikom Vol.15 No 1 Januari.
- Chukwuma, Victor P. 2017. *The Relevance of Financial Management in Christian Educational Institutions*. International Journal of Social Science and Technology Vol. 2 No. 5; November.
- Creswell, John & Guetterman, Timothy. (2018). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. 6<sup>th</sup> Edition. New York: Pearson.
- Damanuri, Aji. 2012. *Efektivitas dan Efisiensi Pemanfaatan Harta Wakaf*. Jurnal Kodifikasia, Volume 6 No. 1.
- Dikuraisyin, Basar .2020. *Manajemen asset berbasis kearifan local Dengan Pendekatan Sosio-Ekonomi di Lembaga Wakaf Sabilillah Malang*. Ziswaf: Jurnal zakat dan wakaf vol. 7 no. 2.
- Dion, Issa., Nour, Georges A., Komljenovic, Dragan. 2021. *Overview of Strategic Approach to Asset Management and Decision-Making. International*. Journal of Engineering Research & Technology (IJERT) Volume 10 Issue 12 December.
- Edison, E, Anwar, Y., & Komariyah, I. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Alfabeta, Bandung.
- Edovald, Triin., Nevil, Camilla. 2020. *Working out what works: the case of education endowment foundation in England*. Journal Sagepub. ECNU Review of Education pp 1–19.
- Ence, Surahman., Satrio, Adri., Sofyan, Herminarto. 2020. *Kajian Teori Dalam penelitian*. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan volume 3 no 1 Februari.
- Febriyanti. N., Ihsani. A. F. Amiruddin. 2020. *Cash Waqf Linked Social Enterprenuer*. El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB) vo. 10 No. 1 April.

- Firdaus, Fariq., Wibowo, S.A. 2020. *Analisis Efektivitas Pengelolaan Tanah Wakaf pada Lembaga Wakaf: Studi Kasus pada Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul*. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 4 No. 2, Hlm: 99-109, Desember
- Furqon, Ahmad. (2014). *Kompetensi Nazhir Wakaf Berbasis Social Entrepreneur (Studi Kasus Nazhir Wakaf Bisnis Center Pekalongan)*. *Laporan Penelitian*. IAIN Walisongo. Semarang.
- Furqon. Ahmad. 2016. *Nazir Wakaf Berbasis Wirausaha Sosial di Yayasan Muslim kota Pekalongan*. *Madania* Vo.20 no 1 Juni.
- Gamble, John E., Margaret A. Peteraf, Arthur A. Thompson Jr. 2021. *Essentials of Strategic Management the Quest for Competitive Advantage 7e*. McGraw-Hill Education. New York.
- Gustina., dan Ihsan, Hidayatul. 2018. *Manajemen Asset Waqf Pada Perguruan Tinggi: Studi Pada UNISSULA*. *Jurnal Polibisnis* Vol.10 No 1 April.
- Hakim, Lukman Nul. 2013. *Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit*. Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI.
- Hakim. I., dan Sarif. M. 2021. *The Role of productive waqf in community economic empowerment: A case study of Muhammadiyah Regional Board of Lumajang East Java Indonesia*. *JKAU: Islamic Econ.*, Vol. 34 No.2 July.
- Hambali. 2010. *Inventarisasi Barang Milik Negara*. Politeknik Negeri. Bandung.
- Hamdan, Yusuf. 2001. *Pernyataan Visi dan Misi Perguruan Tinggi*. *Jurnal Mimbar* Volume XVII No.1 Januari – Maret.
- Hariyanto, Eko Budi., Narsa, I.M. 2018. *Strategic Assets Management: Fokus Pemanfaatan Aset Negara Dengan Pendekatan Resource Based View (RBV)*. *Jurnal AKTSAR* volume 1 No. 1 Juni.
- Hasbullah, Nurul Adilah., Rahman, Asmak Ab 2021. *Strategies for Managing Endowment Funds: Case Studies of Selected Malaysian Public Universities*. *Jurnal Pengurusan* 62.

- Hasibuan, Malayu S. P. 2019. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastjarjo. T.D. 2011. *Validitas Eksperimen*. Buletin Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Volume 19 No. 2
- Heryana, Ade. 2020. *Organisasi dan Teori Organisasi*. ResearchGate. Agustus.
- Huda, Miftahul., Santoso, Lukman. 2022. *Implementation of Corporate Waqf Core Principles in the Development of Waqf in Indonesia*. Academic Journal of Interdisciplinary Studies Volume 11 No 5 September
- Iman, A.H. Mar., dan Mohammad, M. T. 2017. Sabit. *Waqf as Framework for Enterpreneursip*. ISRA International Journal of Islamic Finance, Vol. 9 Iss 1 pp. 5-14.
- Iskandar, Jamaluddin. 2019. *Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan*. Jurnal Idaarah Volume III No 1 Juni.
- Islamiyah. A, Syofiyatun. N, Kusuma. M.F, Medias. F. 2020. *Muhammadiyah Waqf Land Empowerment model in Magelang*. Advances in Social Science, Education and Humanities Research Volume 436.
- Jubaedah. 2017. *Dasar Hukum Wakaf*. TAZKIYA: Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan. 18 (2), 256-265.
- Juniarti, Alhabshi. S.M, Mardika. I. H, Anwar. S. 2021. *Sustainability of Waqf Muhammadiyah: A historical Study From The Past to Present*. The International Journal of Business Review (The JOBS Review) Vo.4 No.1.
- Khosim, Ali., Busro. 2018. *Konsep Nazhir Wakaf Profesional Dan Implementasinya Di Lembaga Wakaf Nu Dan Muhammadiyah*. Al. Awqaf Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam volume 1 no 11 Edisi Juni hal 49-74.
- Lawasi, E.S., Triatmanto, B. 2017. *Pengaruh Komunikasi, Motivasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Merdeka Malang Vol.5 No 1.

- Liu, Bing., He, Yuhong., Liu, Zhi.2022. An Evaluation of the Security Ability of the Basic Endowment Insurance System for China's Urban and Rural Residents. Hindawi Journal of Mathematics Article ID 6244880.
- Medias. F, Pratiwi, E.K, Umam. K. 2019. Waqf development in Indonesia: Challenger faces bs Muhammadiyah Waqf Institutions. *Economica* : Jurnal Ekonomi Islam Vol.10 No. 2.
- Medias. F, Pambuko. Z. Bagus, Praja.C.B. Edhita, Aziz. M.Ridhwan.A. 2020. *Developing Muhammadiyah Waqf Lands through Islamic Investment Model: Special Case in Indonesia*. *Varia Justicia* Vol.16 No.2.
- Mitchell, J.S. and J. Carlson. 2001. *Equipment Asset Management: What are the Real Requirements?* Reliability Magazine. Oktober.
- Mujani. W.K, Taib. M.Syakir. M, Yaakub. Noor. I. 2014. *Education Waqf (Islamic Endowment) in Malaysia*. Lectures Notes in Management Science. 2<sup>nd</sup> International Conference in Humanities, Social Sciences and Global Business Management Science Vo.31.
- Mulyani. 2016. *Tim Virtual dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kerjasama dalam Tim Virtual* . Buletin Bisnis dan Manajemen Volume 02 No. 02 Agustus.
- Mulyanti, Dety. 2017. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jurnal AKURAT Akuntansi. Fakultas Ekonomi UNIBBA 62 Volume 8, Nomor 2, hlm 62-71 Mei-Agustus.
- Muslim, M. 2017. *Membangun Visi Perusahaan*. Jurnal Esensi Volume 20 No. 3
- Ningtyas. D. T, Mahmudah.N, Supiah, Paus.J.R. *Wakaf Muhammadiyah dalam membangun Pendidikan Berkemajuan di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro*. Jurnal Edugama Vol.6 No.2 Desember.
- Nugent, S. 2010. *The Asset Journal. Management Council Inc*. Journal of Management Asset. 4.
- Nurdin, R., Muslina. 2017. *Konsep dan Teori Manajemen Aset dalam Islam*. Jurnal Media Syari"ah Volume 19 No. 2.
- Nurdiani, Nina. 2014. *Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan*. Jurnal ComTech Vol. 5 No. 2 Desember.

- Padmawati, Imas., Ma'arif, Miftah N., Toyibah, Euis H., Rasmanah, Cici. 2023. Pentingnya Visi, Misi dan Tujuan Sekolah. *Jurnal Pelita Nusantara Kajian Ilmu Sosial Multididpilin* Vol. 1 No 2 Agustus.
- Paramita, Astridya., dan Kristiana, Lusi. 2013. *Teknik Focus Group Discussion Dalam Penelitian Kualitatif*. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* – Vol. 16 No. 2 April.
- Paranga, Juliessi. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Aset Di Institut Pemerintahan Dalam Negeri Kampus Papua*. *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah*, Volume 5, Nomor 1, April.
- Pratama, M Rizky, dan Pangayow, Bill. 2016. *Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah* Volume 11 No. 2.
- Pranata, M. Joni. 2015. *Penerapan Balanced Scorecard Dalam Pencapaian Visi dan Misi Pada SMA IPIEMS Surabaya*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol.4 No. 4.
- Pasolong, Harbani. 2019. *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta Bandung.
- Poskart, Robert. 2014. *A definition of the concept of economic effectiveness*. *Central Eastern European Journal of Management and Economics* Vol. 2, No. 3, 179-187 September.
- Purwanto, N.A. (2020). *Administrasi pendidikan (teori dan praktik di lembaga pendidikan)*. Yogyakarta: Intishar Publishing.
- Ramirez, M. E., & Amponin, M. L. (2019). Compliance of Public Elementary School on the Financial Management Role in the School-Based Management in Taal District, Division of Batangas. *Ascendens Asia Journal of Multidisciplinary Research Abstracts*, 3(2B).
- Rangkuti, Freddy. 2016. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Raharso, Sri. 2012. *Mengelola Proses Tim*. *Jurnal Manajerial* Volume 10 No 20 Januari.
- Ridwan, Murtadho. 2017. *Wakaf dan Pembangunan Ekonomi* . *Jurnal ZISWAF Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.*, Vol. 4, No. 1, Juni.

- Rohanah, Siti, dkk. 2001. Peranan Muhammadiyah dalam Sistem Pendidikan Islam di Padang Panjang Tahun 1950-1965. Jakarta: Padang: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala
- Rosita., Karim, M., dan Haq, N. 2016. *Strategi Pemerintah Dalam Peningkatan Destinasi Manajemen Organisasi (DMO) Pariwisata Di Kabupaten Tana Toraja*. Kolaborasi Jurnal Administrasi Publik Volume 2 Nomor 2 Agustus.
- Senjiati. I.H, Malik. Z. A, Ridwan. I.L. 2019. *Management of Asset Wakaf Institutions In Indonesia*. 2<sup>nd</sup> social; and humaniora research symposium (SoRes 2019). Advance in social science, education and humanities research volume 409.
- Setyawan, Imam., dan Dewi, K.S. 2015. *Kesejahteraan Sekolah Ditinjau Dari Orientasi Belajar Mencari Makna dan Kemampuan Empati Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Psikologi Undip Vol.14 No. 1 April.
- Shabrina. K. N. 2014. *Efektivitas Pengamanan Aset dalam Mewujudkan Akuntabilitas di Pemerintah Kota Surabaya*. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Volume 2 Nomor 1 Januari.
- Siregar, Liesma Maywarni., Setiawan, Puguh. 2020. *Wakaf sebagai Ibadah Sosial Berkelanjutan*. Jurnal Tajdid Volume 23 No. 20.
- Sitinjak, Charli., Johana, Anne., Ayinash, Buschhaus., Bevoor. 2023. *Financial Management: A System of Relations for Optimizing Enterprise Finances – a review*. Journal Markcount Finance volume 2 no 1 December p.160 – 170.
- Sofyan, M. 2013. *Wakaf Antara Peluang dan Tantangan (Studi KONstruktif Bentuk Wakaf)*. Jurnal Asas IAIN Raden Intan. Volume 5 No. 1.
- Syarief, Elza. 2021. *Optimization of waqf land management in Indonesia*. International Journal of Research and Social Science Vo. 10. No 2.
- Sugiama, A Gima. 2013. *Konseptualisasi Model Strategi Pengelolaan Aset Fisik*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Aset volume 1. Oktober.
- Suwanda, Dadang. 2019. *Strategi Manajemen Keuangan Daerah Berbasis Resiko Dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Sektor Publik (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Garut)*. Universitas Pasundan. Disertasi. Bandung.

- Sodiq, Amirus. 2015. *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*. Jurnal Equilibrium Vol. 3 No. 2 Desember.
- Solihah. C, Mulyadi. D, Nur. H. 2017. *Muhammadiyah Nazhir Organization. Analysis of waqf management and development in Cianjur*. Jurnal Dinamika Hukum vo.17 no 2. Mei.
- Sugiarto, Edi., Fahmi, Amiq., Muslih., Hendriyanto, Novi. 2022. *Penerapan K-Nearest Neighbors (KNN) Klasifikasi Aset Wakaf Produktif*. Jurnal Transformatika volume 19 No 2 Januari.
- Sutomo, Sumengen. 2007. *Manajemen Strategis Organisasi Nirlaba*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Vol 1 no 4 Februari.
- Sutikno, Sobri. 2012. *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul (Tinjauan Umum dan Islami)*. Holistic. Lombok.
- Suwanda, Dadang. 2022. *Strategi Manajemen Keuangan Daerah Berbasis Risiko Dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Sektor Publik: Studi Kasus pada Pemerintahan Kabupaten Garut*. Bandung: CV Cendekia Press.
- Sorensen, Jesper B. and Glenn R. Carroll. 2021. *Making Great Strategy: Arguing for Organizational Advantage*. United States of America: Columbia University Press.
- Sylvanie, Lulu. (2023). *Kecakapan Nazhir dalam pengelolaan wakaf produktif di Indonesia*. Ulumuddin Jurnal ilmu-ilmu Keislaman volume 13 nomor 2 halaman 199 -220.
- Tambun, Sihar., Sitorus, Riris R., Putra, Robiur R., Julito, Armenito J. 2023. *Pemanfaatan aplikasi NVivo 12 Plus untuk riset kualitatif di bidang akuntansi*. Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS) volume 6 nomor 2.
- Tandililing, J. 2019. *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Sekolah terhadap Motivasi Mengajar Guru di Kabupaten Keerom*. Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah, volume 4 No. 2.
- Teferra, Damtew. 2015. *African endowments: implementation policies*. Researchgate publication.
- Utami, Y, Sawarjuwono. T, Hadi. Abu.A. A, Yuliadi. I. 2017. *Priority of waqf development and barriers among the Muhammadiyah Awqaf AUM*

(Amal Usaha Muhammadiyah) units: An AHP Approach. Global Waqf Conference Riau, 1–12

Tandililing, J. 2019. *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Sekolah Terhadap Motivasi Mengajar Guru di Kabupaten Keerom*. Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah Volumen 4 No 2.

Usman, Nurodin. 2014. *Pengelolaan Wakaf Produktif Untuk Kesehatan (Studi Kasus Bandha Wakaf Masjid Agung Semarang)*. Jurnal Muaddib Volume 04 No. 02 Juli – Desember.

Vicente, Rule S., Flores, Lyod C., Almagro, Ronald E., Amora, Mary R V, Lopez, Jocel P. 2023. 2023. *The Best Practices of Financial Management in Education: A Systematic Literature Review*.

Wang, Jingliang. 2015. *Approaches of Improving University Assets Management Efficiency*. International Journal of Higher Education. Vol. 4, No. 4. International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS) volume VII issue VIII Auguts.

Wijaya, Intan. 2015. *Pengelolaan dan Pelaporan Asset wakaf pada lembaga wakaf di Inonesia (studi kasus pada yayasan Badan Wakaf Sultan Agung*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.

Yan, Ye., Xu, Yan. 2019. *Land endowment Land endowment and education investment behavior of rural households: a field survey based on 887 administrative villages in 31 provinces of China*. Yang and Xu The Journal of Chinese Soxiology volume 6 no.3.

Zainal, V.R. 2016. *Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Produktif*. Al-Awqaf - Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam Vol. 6 No. 1.

#### IV. Internet

<https://www.bwi.go.id/3629/2007/09/17/undang-undang-no-41-tahun-2004-tentang-wakaf/> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf di akses tanggal 12 Oktober 2020 pukul 14.50 WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. di akses Agustus 2021.

<https://www.bwi.go.id/3629/2007/09/17/undang-undang-no-41-tahun-2004-tentang-wakaf/> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf di akses tanggal 12 Oktober 2020 pukul 14.50 WIB.

<https://islamwiki.blogspot.com/2010/05/kompilasi-hukum-islam-buku-iii-hukum.html> Kompilasi Hukum Islam di akses tanggal 13 November 2020 pukul 23.35 WIB.

[http://shodhganga.inflibnet.ac.in/bitstream/10603/5303/9/10\\_chapter%202.pdf](http://shodhganga.inflibnet.ac.in/bitstream/10603/5303/9/10_chapter%202.pdf), di akses tanggal 26 Oktober 2020 pukul 18.50 WIB.

<https://www.gatra.com/detail/news/457075/ekonomi/bwi-pengelola-wakaf-haruslah-entrepreneur> diakses pada tanggal 7 November 2020 pukul 20.25 WIB.

<https://www.gatra.com/detail/news/444907/ekonomi/wakafpreneur-gerakan-bangkitkan-wakaf-indonesia>) di akses pada tanggal 25 Oktober 2020 pukul 20.35 WIB.

<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-53168814> di akses pada tanggal 25 Oktober 2020 pukul 15.10.WIB.

<https://republika.co.id/berita/qipav5383/sri-mulyani-potensi-wakaf-di-indonesia-rp-217-triliun> di akses tanggal 14 November 2020 pukul 21.49 WIB.

<https://pwmu.co/141643/04/06/pengikut-muhammadiyah-kecil-asetnya-besar-ini-kuncinya/> di akses pada tanggal 17 Agustus 2021 pukul 19.35 WIB.

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43919/uu-no-19-tahun-2003> di akses tanggal 13 September 2021 pukul 08.44 WIB.

<https://pwmjateng.com> di akses pada tanggal 15 Januari 2024 pukul 15.26 WIB.

<https://muhammadiyah.or.id/download/tanfidz-keputusan-muktamar-ke-48-muhammadiyah-tahun-2022/> di akses tanggal 10 November 2024.

[https://jdih.kemdikbud.go.id/sjih/siperpu/dokumen/salinan/salinan\\_20230404\\_131118\\_SALINAN\\_PERMENDIKBUDRISTEK%20NOMOR%2022%20TAHUN%202023.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/sjih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20230404_131118_SALINAN_PERMENDIKBUDRISTEK%20NOMOR%2022%20TAHUN%202023.pdf) di akses tanggal 5 Mei 2024.

<https://dataindonesia.id/pendidikan/detail/kemendikbud-ada-5314-juta-murid-di-indonesia-pada-20232024> di akses tanggal 5 Mei 2024.

<https://sharia.republika.co.id/berita/s2cs9l502/kemenkeu-potensi-wakaf-di-indonesia-rp-180-triliun-per-tahun> di akses tanggal 5 Mei 2024.

<https://edukasi.sindonews.com/read/871971/212/ini-jumlah-sekolah-milik-muhammadiyah-di-seluruh-indonesia-mulai-dari-tk-sampai-universitas-1661933295> diunduh tanggal 6 Mei 2024.

<https://www.kompas.com/edu/read/2022/08/30/094305571/ruu-sisdiknas-wajib-belajar-13-tahun-dan-4-poin-lain-yang-berubah> di akses 13 Mei 2024 pukul 04.35 WIB.